

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjabaran tentang Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Jasa Pembiayaan di Kota Banjarmasin, dapat disimpulkan penulis sebagai berikut:

Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan Jasa Pembiayaan di kota Banjarmasin. Hal tersebut dibuktikan dengan variabel pengetahuan akuntansi yang mempunyai nilai probabilitas  $0,020 < 0,05$  (signifikan) dan nilai thitung pengetahuan akuntansi sebesar  $2,460 > 2,04227$  ttabel, artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dalam hal ini berarti seorang manajer keuangan atau manajer operasional di perusahaan jasa pembiayaan memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai. Pengetahuan akuntansi membantu kinerja manajerial menjadi semakin baik, yang dapat dilihat dari *output* berupa laporan keuangan yang dihasilkan. Dari laporan keuangan nantinya akan menjadi sebuah informasi yang baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

## **B. Saran-saran**

Penelitian yang dilakukan berusaha menjelaskan hal yang dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan jasa pembiayaan akan menghasilkan prediktor yang lebih baik lagi untuk hal itu. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa pembiayaan di kota Banjarmasin.

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, dalam hal ini perusahaan pembiayaan guna meningkatkan kinerja manajerial setiap manajer di perusahaannya melalui aspek pengetahuan akuntansi dan pada beberapa manajer di perusahaan-perusahaan jasa pembiayaan juga harus mampu untuk mengembangkan kemampuannya terutama dalam pengetahuannya tentang akuntansi yang akhirnya mampu mengangkat potensi SDM (Sumber Daya Manusia) perusahaan untuk kinerja karyawan lainnya lebih baik juga.

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas area survey atau mencoba pada wilayah yang berbeda, sehingga akan memperoleh sampel yang banyak dan hasil yang lebih akurat. Klasifikasi perusahaan jasa dalam penelitian ini selanjutnya diperluas dengan klasifikasi jasa yang lain.

Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain sebagai prediktor peningkatan kinerja manajerial, seperti kepemimpinan manajer, motivasi kerja, serta variabel lainnya yang juga mempengaruhi kinerja manajerial suatu perusahaan.